

**PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM PEMBERIAN PEMBEBASAN
BERSYARAT BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
(STUDI DI BALAI PEMASYARAKATAN KLAS II PEKALONGAN)**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh :

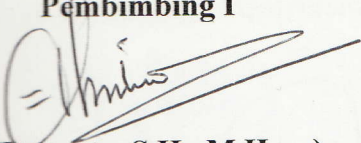
DIMAS ANGLING PRIGANTORO
C.100.070.046

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

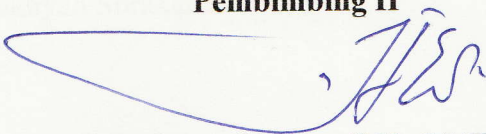
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



(Hartanto, S.H., M.Hum)

Pembimbing II



(Muchamad Iksan, S.H., M.H.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada

Hari :

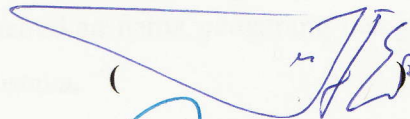
Tanggal :

Dewan Penguji

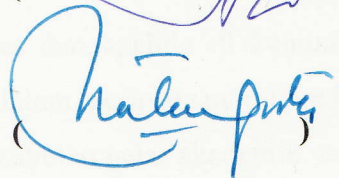
Ketua : **Hartanto, S.H., M.Hum**

()

Sekretaris : **Muchamad Iksan, S.H., MH**

()

Anggota : **Dr. Natangsa Surbakti, S.H., M.Hum**

()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()

(Dr. Natangsa Surbakti, S.H., M.Hum)

MOTTO

“Allah telah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan hanya Dia yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang - orang berilmu juga menyatakan demikian : Tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa dan Bijaksana” (Q.S. Ali Imron : 18)

“Syukurilah apa yang kau dapatkan pada saat ini, sambil terus berdoa dan berusaha, sampai suatu saat kelak doa dan usaha itu akan membuahkan hasil, yaitu dengan tercapainya tujuan hidup dan cita-cita diri”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Almarhumah Ibu tercinta Tri Priatmi Marhaena terima kasih atas doa mu di waktu ibu masih sehat.
2. Bapak tercinta Gaguk Setiawan terima kasih atas dukungannya selama ini.
3. Adikku tercinta Nimas Ayu Prigantari.
4. Kakek tersayang Soenarjo Mangoenpoerojo.
5. Seluruh anggota keluarga Eyang Soenarjo Mangoenpoerojo.
6. Seluruh anggota keluarga Eyang Soejio.
7. Teman-teman Fakultas Hukum, BeeTalk, Tete, Tias, Budi Penceng, Dugal Amier, Cikrek, Desi Gembul, Ana, Ary dan semuanya yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis telah dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat-syarat menyelesaikan pendidikan dalam mencapai gelar Sarjana Lengkap Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak terkait, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Natangsa Surbakti, S.H., M.Hum., Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Bapak Hartanto, S.H., M.Hum, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk
4. Muchamad Iksan, S.H., M.H., Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Kepala Balai Pemasarakatan Pekalongan yang berkenan memberikan izin melakukan penelitian di Balai Pemasarakatan Pekalongan.
6. Seluruh keluarga besarku dengan seluruh dukungan moral material dan dorongan semangat hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh jajaran di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama Penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang masih di luar jangkauan serta kemampuan Penulis, untuk itu Penulis sangat mengharapkan atas saran dan kritik membangun dari Pembaca. Dan akhirnya semoga ALLAH SWT menyertai serta meridhoi langkah kita, Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTARCT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Skripsi	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Tinjauan Umum Tentang Pidana	16
1. Pengertian Pidana dan Pidana	16
2. Tujuan Pidana	20
3. Teori-Teori Pidana	22

B. Tinjauan Umum Tentang Pemasarakatan	25
C. Fungsi Dan Tugas Balai Pemasarakatan	30
D. Tinjauan Umum Tentang Pembebasan Bersyarat (PB)	33
1. Pengertian Pembebasan Bersyarat (PB)	33
2. Prosedur Pemberian Pembebasan Bersyarat (PB)	39
3. Pengertian Warga Binaan Pemasarakatan.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Tinjauan umum Tentang Balai Pemasarakatan Klas II Pekalongan	47
B. Peran Balai Pemasarakatan dalam Pemberian Pembebasan Bersyarat (PB) bagi Warga Binaan Pemasarakatan	64
C. Hambatan-hambatan yang Dihadapi Balai Pemasarakatan Klas II Pekalongan dalam Pemberian Pembebasan Bersyarat (PB) bagi Warga Binaan Pemasarakatan dan Cara Mengatasinya.....	80
BAB IV PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

ABSTRAK

Selain melakukan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) untuk usulan Pembebasan Bersyarat (PB), Balai Pemasyarakatan juga melakukan pembimbingan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan yang menjalani Pembebasan Bersyarat. Warga Binaan Pemasyarakatan yang menjalani pembimbingan di Balai Pemasyarakatan berubah statusnya menjadi Klien Pemasyarakatan. Peran Balai Pemasyarakatan dalam pemberian Pembebasan Bersyarat terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan yaitu melakukan Penelitian Kemasyarakatan dan pembimbingan sebagai upaya mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan ke tengah-tengah keluarga dan masyarakat sebagai manusia yang bertanggung jawab sebagai tujuan dari sistem pemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Balai Pemasyarakatan Klas II Pekalongan dalam pemberian Pembebasan Bersyarat bagi Warga Binaan Pemasyarakatan dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemberian Pembebasan Bersyarat bagi Warga Binaan Pemasyarakatan dan cara mengatasinya. Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data primer, dan studi pustaka untuk pengumpulan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis secara normatif kualitatif yaitu merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis dan lesan, dan perilaku nyata. Peran Balai Pemasyarakatan dalam Pemberian Pembebasan Bersyarat bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yaitu menyusun laporan Penelitian Kemasyarakatan untuk usulan Pembebasan Bersyarat dan melakukan pembimbingan terhadap Klien Pemasyarakatan Pembebasan Bersyarat. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (3) huruf b Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, dan Pasal 50 ayat 1 huruf c Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Remisi, Asimilasi, Cuti Mengunjungi Keluarga, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, dan Cuti Bersyarat. Melihat kenyataan tersebut maka Balai Pemasyarakatan merupakan ujung tombak dari sistem pemasyarakatan dalam mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan ke tengah-tengah masyarakat sebagai manusia yang bertanggungjawab. Hambatan-hambatan yang dihadapi Balai Pemasyarakatan Klas II Pekalongan dalam pemberian Pembebasan Bersyarat bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yaitu minimnya data Warga Binaan Pemasyarakatan yang akan diusulkan Pembebasan Bersyarat (PB), keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya kualitas petugas Pembimbing Kemasyarakatan dan Warga Binaan Pemasyarakatan berasal dari golongan menengah ke bawah. Cara mengatasinya yaitu koordinasi dengan instansi terkait, mengoptimalkan kepemimpinan Kepala Balai Pemasyarakatan, meningkatkan kualitas petugas Pembimbing Kemasyarakatan dan untuk mengatasi hambatan Warga Binaan Pemasyarakatan yang berasal dari golongan menengah ke bawah, maka ditempuh langkah-langkah 1) Meningkatkan dedikasi dan loyalitas Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Pekalongan, 2) meningkatkan Peran serta pemerintah, Pembimbing Kemasyarakatan, dan masyarakat, dan 3) Menjalin hubungan baik dengan instansi terkait.

Kata kunci: Balai Pemasyarakatan, Pembebasan Bersyarat (PB), Klien Pemasyarakatan, Warga Binaan.

ABSTRACT

In addition to Research Society for the proposed Parole, Institute of Corrections also coaching against prisoners who undergo parole. Prisoners who undergo coaching in the Central Penitentiary Correctional change the status of a client. Role of Correctional Center in granting parole to prisoners are doing Research Society and coaching as an attempt to restore prisoners to the middle of the family and society as a responsible human being as the purpose of the correctional system. This study aims to determine the role of Correctional Center Class II Pekalongan in granting parole to prisoners and the obstacles faced in granting parole to prisoners and how to overcome them. This research is empirical legal research using interviews in the collection of primary data, and literature for secondary data collection. Analysis of data using qualitative normative analysis is a procedure of research that produces descriptive data, which is what was stated by the respondent in writing and Lesan, and actual behavior. Role of Correctional Center in granting parole to prisoners is preparing a report for the proposed Community Research Parole and Correctional Clients coaching against parole. It is within their with the provisions of Article 6 paragraph (3) letter b of Law No. 12 of 1995 concerning Corrections, and Article 50 paragraph 1 letter c of the Regulation of the Minister of Law and Human Rights No. 21 of 2013 on the Terms and Procedures for Granting remission, Assimilation , leave Visiting Family, parole, leave Towards Free, and leave Conditional. Given this reality, the Correctional Center is the spearhead of the correctional system in returning prisoners to society as a responsible human being. Barriers faced Correctional Center Class II Pekalongan in granting parole to prisoners is the lack of data prisoners who will be proposed Parole, limited facilities and infrastructure, the lack of quality of the Supervising officers and prisoners Society derived from the class lower middle. The fix is coordinating with relevant agencies, optimizing leadership Head Correctional Center, improving the quality of the Supervising officers Community and to overcome the barriers prisoners from the lower middle class, then taken steps 1) Increase the dedication and loyalty Supervising Community Correctional Center Pekalongan , 2) increase the role of the government, community Advisor, and society, and 3) Establish good relationships with relevant agencies.

Keywords : Hall of Corrections, Parole (PB), Clients Correctional, Inmates.